

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk Allah SWT yang memiliki kemampuan lebih dibanding dengan makhluk-makhluk yang lain. Oleh karena itu manusia adalah makhluk yang dapat dan harus dididik. Dengan pendidikan manusia bisa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang akhirnya dapat memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk hidup, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani.

Dari sini dapat diketahui, bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa diabaikan oleh manusia, karena hanya dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuannya dan untuk memperoleh pengakuan di lingkungan sosial masyarakatnya serta mampu melaksanakan kegiatan secara terarah, mengacu pada aturan yang telah dibuat sehingga tidak berbuat semena-mena terhadap siapapun.

Prof. DR. H. Ramayulis menjelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak

mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.”<sup>1</sup>  
 Untuk mencapai tujuan di atas tidaklah mudah, namun memerlukan kerjasama yang baik antara faktor-faktor pendidikan yang ada.

Saling mendukungnya antara faktor-faktor pendidikan termasuk didalamnya adalah kesungguhan belajar dari peserta didik/siswa. Karena tujuan akan tercapai apabila siswa memiliki kesungguhan dalam belajar. Dan sebaliknya apabila siswa tidak bersungguh-sungguh maka tujuan pendidikan akan sulit tercapai dan bahkan tidak akan tercapai.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa wahyu pertama turun atau ayat al-Qur'an yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW adalah menyangkut perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun dan mencari sesuatu yang kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan. Sebagaimana firman-Nya:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya:

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah dan Tuhanmulah

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam mulia, Jakarta, 2012, hal. 30.

yang Maha Mulia (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>2</sup>

Begitu juga dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan

Bahwa:

“ Pendidikan adalah: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>3</sup>

Untuk menumbuhkan dan menjadikan manusia seutuhnya sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT maupun di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional tersebut, solusinya yaitu melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya bidang studi Al- Qur’an Al-Hadits. Oleh karena itu di lingkungan Madarasah siswa dibekali dengan mata pelajaran Al- Qur’an Al-Hadits agar siswa mampu memahami dan menghayati isi kandungan Al-Qur’an dan Al-Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Al-Qur’an dan Al-Hadits.

Demikian juga dengan apa yang diharapkan oleh Madarasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro dalam pemberian mata pelajaran Al-Qur’an Al-Hadits mengikat siswa yang begitu kompleks.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an, Jakarta, 2002, hal. 904.

<sup>3</sup> *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Citra Umbara, Bandung, 2012, hal. 2.

Sebagai lembaga pendidikan percontohan (model) MAN 1 Bojonegoro telah membuka program akselerasi atau program percepatan belajar. Program ini didesain sebagai bentuk perwujudan dari Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 4 yang berbunyi: “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.<sup>4</sup>

Program akselerasi didesain dalam bentuk pemadatan waktu, yakni dari 3 tahun masa pendidikan normal (regular) menjadi 2 tahun. Diharapkan dengan program ini para siswa yang memiliki kecepatan belajar “tinggi” dapat menghemat waktu studi dan mereka tidak merasakan belajar sebagai suatu yang membosankan karena lambatnya materi yang didapat.

Oleh karena itu penulis perlu mengadakan penelitian apakah alokasi waktu dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits, mengingat adanya potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa program akselerasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul " STUDI KOMPARASI TENTANG PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN AL-HADITS ANTARA SISWA PROGRAM AKSELERASI DAN SISWA PROGRAM REGULER PADA MADARASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 BOJONEGORO".

---

<sup>4</sup> Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen, Citra Umbara, Bandung, 2012, hal.

## B. Penegasan Judul

Penegasan judul skripsi sangat diperlukan untuk menghindari adanya salah pengertian atau kesimpangsiuran dalam penafsiran yang berguna untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini. Untuk mengetahui ruang lingkup yang penulis bahas, maka perlu dijelaskan pengertian judulnya sebagai berikut:

### 1. Studi Komparasi

komparasi berasal dari dua kata yaitu studi dan komparasi. Studi (kb) berasal dari bahasa Inggris yang "to study" yang berarti perjalanan, mata pelajaran, penyelidikan.<sup>5</sup> Sedangkan komparasi berarti berkenaan atau berdasarkan perbandingan.<sup>6</sup>

Adapun yang dimaksud dengan studi komparasi adalah suatu penelitian tentang prestasi belajar dari dua kelompok pembelajaran yaitu siswa program akselerasi dan program reguler.

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah Prestasi adalah "hasil yang diperoleh dari suatu

---

<sup>5</sup> John, M. Echols, Hasan Saily, *Kamus Inggris Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 453.

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 453.

aktifitas".<sup>7</sup> Sedangkan belajar adalah "perubahan tingkah laku atau penampilan dengan sertangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya".<sup>8</sup>

Dengan demikian prestasi belajar memiliki arti hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar yang tertuang dalam bentuk nilai hasil belajar.

### 3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits

Mata pelajaran adalah suatu yang harus diajarkan.<sup>9</sup> Dan Al-Qur'an Al-Hadits terdiri dari dua kata yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Menurut Dr. Kadar M. Yusuf M.Ag. Alqur'an adalah "kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, sampai kepada kita secara mutawatir, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya".<sup>10</sup> Sedangkan Al-Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan (dinisbatkan) kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, sifat fisik atau akhlaq.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal. 23.

<sup>8</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2001, hal. 20.

<sup>9</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, Remaja Rasda Karya, Bandung, 1990, hal. 2-3

<sup>10</sup> Dr. Kadar M. Yusuf M.Ag., *Studi Al-Qur'an*, Amzah, Jakarta, 2010, hal. 1.

<sup>11</sup> Momammad Nor Ichwan, M.Ag. , *Studi Ilmu Hadits*, Semarang, Resail Media, 2007, hal. 3.

Adapun pengertian Al-Qur'an Al-Hadits disini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro yang berisikan materi tentang nilai-nilai dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits.

#### 4. Siswa

Siswa adalah kata lain dari pelajar (peswerta didik) pada akademi dan lain-lain.<sup>12</sup> Yang penulis maksudkan disini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro, baik siswa program akselerasi maupun siswa program reguler.

#### 5. Program Akselerasi

Prof. Dr. Oemar Hamalik mengatakan bahwa akselerasi adalah "memberikan kepada siswa bersangkutan untuk naik ke tingkatan kelas berikutnya lebih cepat (double promotion) satu atau dua kali sekaligus".<sup>13</sup>

Lebih konkritnya program akselerasi dapat diartikan sebagai salah satu program layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, untuk mendapatkan pendidikan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan yakni 2 tahun.

---

<sup>12</sup> WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 955.

<sup>13</sup> Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 186.

## 6. Program Reguler

Program reguler adalah program layanan pendidikan yang terbuka secara umum untuk siswa, yang dilaksanakan selama 3 tahun untuk menyelesaikan pendidikan pada Madarasah Aliyah.

## 7. Madarasaah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro.

Kata Madarasah biasanya di negtara-negara Arab merupakan istilah untuk sekolah pada umumnya. Di Indonesia lazimnya istilah itu hanya dipakai untuk sekolah sekolah agama saja dan lebih khusus lagi sekolah Islam. Yang atas dasar tingkatannya dibagi menjadi tiga yaitu: MI (Madarasah Ibtidaiyah), MTs (Madarasah Tsanawiyah), MA (Madarasah Aliyah). Madarasah merupakan hasil perpaduan antara pendidikan di asrama-asrama yang khususnya mengajarkan agama dan masih menggunakan cara-cara yang lama, dengan sekolah-sekolah secara barat yang hanya mengajarkan ilmu umum.<sup>14</sup>

Adapun yang akan penulis bahas dalam hal ini adalah Madarasah tingkat Aliyah (MA), yang setingkat dengan SMA, begitu juga dengan kurikulumnya yang disesuaikan dengan SMA.

Atas dasar istilah-istilah tersebut di atas maka maksud dari skripsi ini adalah : "suatu penelitian yang berusaha mempelajari, menyelidiki perbandingan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits antara siswa

---

<sup>14</sup> Prof. Sugarda Poerbawatja, Drs. Sutarno (ed), *Ensiklopedi Pendidikan*, Gunung Agung, Jakarta, 1976, hal. 76

program akselerasi dan siswa program reguler pada madrasah aliyah negeri (MAN) 1 Bojonegoro".

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun yang mendorong penulis untuk membahas judul di atas adalah:

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hal yang sangat penting dan harus diajarkan kepada siswa karena hanya dengan PAI siswa dapat menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits merupakan sarana agar siswa dapat memahami dan menghayati informasi-informasi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.
3. Adanya latar belakang siswa yang berbeda yakni siswa program akselerasi dan siswa program reguler.
4. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum ada yang meneliti di
5. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits siswa program akselerasi di MAN 1 Bojonegoro?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits siswa program reguler di MAN 1 Bojonegoro?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan tentang prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits antara siswa program akselerasi dan siswa program reguler di MAN 1 Bojonegoro?

#### **E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits siswa program akselerasi di MAN 1 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits siswa program reguler di MAN 1 Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan tentang prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits antara siswa program akselerasi dan siswa program reguler di MAN 1 Bojonegoro.

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan guna meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits di MAN 1 Bojonegoro.
2. Bahan pengetahuan ilmiah bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya Fakultas Tabiyah.

#### **F. Hipotesis**

Sehubungan dengan judul yang penulis bahas, maka hipotesa yang penulis ajukan sebagai berikut:

Ha: Bahwa ada perbedaan yang signifikan tentang prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits antara siswa program akselerasi dan siswa program reguler di MAN 1 Bojonegoro.

Ho: Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tentang prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadits antara siswa program akselerasi dan siswa program reguler di MAN 1 Bojonegoro.

## **G. Metode Pembahasan**

### 1. Metode Deduktif

Yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

### 2. Metode induktif

Yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa yang khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini, secara keseluruhan dibahas dengan sistematika dari bab ke bab dari lima bab yang ada.

Bab I sebagai pendahuluan, yang memuat: latar belakang masalah selanjutnya adalah penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan, dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Selanjutnya adalah bab II, yang memberikan gambaran tentang kajian teoriris atau pustaka yang membahas tentang gambaran umum Madarasanh Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro.

Bab selanjutnya adalah bab III, yang menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi populasi dan sampel, jenis data, sumber data dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV disini membahas tentang laporan hasil penelitian yang meliputi data tentang prestasi belajar antara siswa program akselarasi dan siswa program reguler pada Madarasah Aliyah Negeri (MAN 1) Bojonegoro dan analisis data.

Selanjutnya adalah bab V yang merupakan penutup dari skripsi ini, dimana memuat kesimpulan, saran-saran.